

BAB VI

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

1. Nilai rata-rata *willingness to pay* (EWTP) dalam penelitian ini sebesar Rp 6.500. Sebanyak 266 responden bersedia membayar retribusi masuk objek wisata Kebun Raya Liwa dan 38 responden tidak bersedia untuk membayar retribusi masuk objek wisata Kebun Raya Liwa.
2. Tingkat usia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *willingness to pay* pengunjung objek wisata Kebun Raya Liwa, yang berarti ketika usia seseorang semakin meningkat dan semakin padat kesibukan yang dilakukan maka seseorang akan merasa lelah dan jenuh sehingga membutuhkan rekreasi atau berwisata, dalam hal ini tingkat usia yang tinggi tidak mempengaruhi minat dalam berwisata. Nilai koefisien variabel usia adalah positif, yang berarti semakin tinggi usia maka kesadaran untuk menjaga kelestarian lingkungan akan semakin tinggi dan semakin tinggi pula kepeduliannya terhadap lingkungan objek wisata agar tetap terjaga. Hal tersebut yang menyebabkan usia berpengaruh positif terhadap nilai *willingness to pay*.
3. Pendidikan secara statistik memiliki pengaruh yang signifikan dan berhubungan positif terhadap *willingness to pay* pengunjung upaya pengembangan dan pelestarian objek wisata Kebun Raya Liwa. Dalam hal ini dapat diartikan ketika pendidikan responden semakin tinggi maka peluang *willingness to pay* akan mengalami kenaikan. Hal ini karena semakin tinggi pendidikan maka semakin tinggi pula kepedulian dan pengetahuan seseorang akan manfaat adanya pelestarian kualitas lingkungan agar semakin baik. Pendidikan yang tinggi akan menciptakan

suatu pemikiran yang lebih maju akan kelestarian lingkungan dengan mengetahui dampak-dampak yang akan diperoleh jika merusak lingkungan, sehingga akan menghasilkan perubahan lingkungan yang lebih baik dalam lingkungan sekitar.

4. Pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Willingness To Pay* upaya pengembangan dan pelestarian lingkungan. Variabel pendapatan sangat berpengaruh terhadap WTP karena jika pendapatan responden semakin meningkat maka peluang responden untuk membayar semakin meningkat pula, hal ini disebabkan dengan tingginya pendapatan akan membuat wisatawan memiliki data untuk membayar lebih. Selain itu ketika pendapatan seseorang naik maka keinginan dalam berwisata itu akan semakin meningkat dan hal ini juga sangat mendorong seseorang untuk menyisihkan uang yang dimilikinya untuk memperbaiki kualitas lingkungan objek wisata agar ketika kembali berkunjung objek wisata memiliki peningkatan kualitas lingkungannya.
5. persepsi mempunyai pengaruh signifikan namun memiliki koefisien negatif terhadap *willingness to pay* pengunjung objek wisata. Dalam hal ini pengunjung dengan persepsi tidak puas terhadap objek wisata Kebun Raya Liwa lebih cenderung memberikan efek nilai *willingness to pay* rendah. Hal ini terjadi karena wisatawan memberikan *willingness to pay* berdasarkan tingkat kelengkapan fasilitas dan dari tanaman-tanaman yang ada. Selain itu rata-rata dari pengunjung menginginkan agar pengelola menambah lagi fasilitas yang ada dan menambah tanaman yang masih tergolong sedikit.

B. Keterbatasan penelitian

1. Lokasi penelitian hanya dilakukan pada satu tempat saja yaitu objek wisata Kebun Raya Liwa. untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada objek-objek wisata lainnya supaya hasil dapat dibandingkan.

2. Penelitian ini menggunakan alat analisis CVM (*Contingent Valuation Method*). Adapun kelemahan alat analisis ini adalah CVM (*Contingent Valuation Method*) yaitu terdapat timbulnya bias, bias muncul dari strategi yang keliru dari rancangan penelitian. Disarankan penelitian berikutnya untuk menggunakan metode yang berbeda, sehingga peneliti dapat membandingkan dengan penelitian terdahulu.

C. Saran

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, responden yang memberi kritik dan masukan untuk objek wisata Kebun Raya Liwa didominasi oleh responden yang meminta agar fasilitas yang ada lebih dilengkapi beserta tempat bermain anak-anak, tanaman lebih diperbanyak, dan sediakan kantin didalam objek wisata.
2. Pada variabel usia pengunjung memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap WTP, hal ini dapat dimanfaatkan oleh pengelola Kebun Raya Liwa untuk menambah fasilitas seperti tempat duduk atau gazebo yang disediakan karena pengunjung yang sudah berumur akan lebih bersantai dan menikmati pemandangan. Tidak seperti anak muda yang biasanya berkunjung ke objek wisata bertujuan foto-foto di objek wisata Kebun Raya Liwa. Dengan adanya gazebo dan tempat duduk dapat menarik minat pengunjung.
3. Pada variabel pendidikan pengunjung memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap WTP, hal ini dapat dimanfaatkan oleh pengelola Kebun Raya Liwa untuk menambah fasilitas yang disediakan bagi pengunjung dengan pendidikan yang lebih tinggi seperti tempat khusus untuk mengenali berbagai jenis tumbuhan sehingga pengunjung tidak hanya menikmati keindahan namun dapat menambah pengetahuan pula sehingga para pengunjung berminat untuk kembali datang objek wisata Kebun Raya Liwa.

4. Variabel pendapatan dalam penelitian ini memiliki pengaruh signifikan terhadap *willingness to pay*, sehingga pengelola dapat memanfaatkan dalam penentuan harga tiket masuk objek wisata dan untuk biaya pengembangan dan pelestarian lingkungan serta fasilitas objek wisata.
5. Kontribusi bagi pengelola, penelitian ini dapat membantu untuk menentukan harga tiket yang akan di buat. Dalam penelitian ini dengan nilai *Willingness To Pay* Rp 6.500 ada sebanyak 266 responden yang bersedia membayar, dengan nominal di bawah Rp 10.000 pengunjung tidak keberatan mengeluarkan uang untuk berwisata ke objek wisata Kebun Raya Liwa. Sehingga penelitian ini dapat menjadi contoh untuk memutuskan harga tiket yang akan di keluarkan.